

**ANALISIS PERAN SERIKAT PEKERJA DALAM UPAYA
MENCIPTAKAN HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG HARMONIS**
(Studi Kasus pada Pimpinan Unit Kerja Serikat Pekerja Kimia, Energi dan
Pertambangan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia PT. South Pacific Viscose
Purwakarta)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen

Disusun oleh :

CHAIRINNISA

C1150088

Dosen Pembimbing :

Dr. H. Gijanto Purbo Suseno, SE., M.Sc.



IKOPIN

KONSENTRASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

INSTITUT KOPERASI INDONESIA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PERAN SERIKAT PEKERJA DALAM UPAYA
MENCiptakan HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG
HARMONIS**

Nama Mahasiswa : **CHAIRINNISA**

Nomor Pokok : **C1150088**

Program Studi : **S1-Manajemen**

Konsentrasi : **Manajemen Sumber Daya Manusia**

MENYETUJUI DAN MENGESEHKAN,

Pembimbing,



Dr. H. Gijanto Purbo Suseno, SE., M.Sc.

Direktur Program Studi S1-Manajemen,



Dr. H. Gijanto Purbo Suseno, SE., M.Sc.

RIWAYAT HIDUP

Chairinnisa dilahirkan pada tanggal 21 Januari 1997 di Bandung Jawa Barat dari pasangan Bapak Mohamad Masrur dan Ibu Sariah. Anak pertama dari dua bersaudara. Lokasi tempat tinggal penulis di Purwakarta Jawa Barat. Pendidikan yang telah ditempuh penulis adalah sebagai berikut :

1. Lulus dari Taman Kanak – Kanak Bhayangkari 10 Purwakarta tahun 2002-2003.
2. Lulus dari Sekolah Dasar VI Nagri Kaler Purwakarta tahun 2003-2009.
3. Lulus dari Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Purwakarta tahun 2009-2012.
4. Lulus dari Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Purwakarta tahun 2012-2015.
5. Pada tahun 2015 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Institut Koperasi Indonesia Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia.

Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam berbagai kegiatan organisasi seperti English Club of IKOPIN sebagai anggota Divisi Routine Sharing pada periode 2015-2016 dan sebagai Chairman pada periode 2016-2017.

Selama menjadi mahasiswa, penulis juga aktif di Dewan Perwakilan Mahasiswa IKOPIN sebagai Ketua Komisi III periode 2017-2018.

ABSTRACT

Chairinnisa, The Analysis of the Role of Labor Unions in Creating Harmonious Industrial Relations Case Study of the Leaders of the Work Unit of the Chemical, Energy and Mining Labor Unions of All Indonesian Workers Unions at PT. South Pacific Viscose Purwakarta under the guidance of Dr. H. Gijanto Purbo Suseno, SE., M.Sc.

Indonesia is a developing country that continues to carry out development. This indirectly helps overcome the problem of unemployment in Indonesia, because companies always absorb labor every year. With the absorption of labor this means there has been industrial relations between employers and workers. Industrial Relations occur after an Employment Agreement is held. In order for Industrial Relations to work properly, a union between workers and a company is needed, which is called a Labor Union. With the unity they will have the strength to face the company. Therefore, with the establishment of trade unions, they must carry out their roles well in order to create harmonious industrial relations.

The objectives of this study are: (1) Knowing the role of Labor Unions with management in an effort to create harmonious Industrial Relations (2) Knowing the factors that can encourage and hinder the role of Labor Unions in an effort to create harmonious Industrial Relations (3) Knowing the efforts that Labor Unions need to be carried out in carrying out their roles to create harmonious Industrial Relations.

The results of the study show that the role carried out by the Head of the Work Unit of the Chemical, Energy and Mining Trade Unions of All Indonesia Workers' Unions is good but there is still a need to pay attention to the inhibiting factors, namely Workers are not ready to enter the media movement of labor unions, Companies that less accepting the presence of labor unions, the Government establishes policies that tend to place workers in a weak position. There are several efforts that need to be carried out by Labor Unions, to increase their role in carrying out, establish good relations with the workers and the management and improve the factors that might hamper the role of the Labor Union.



Keywords : Industrial Relationship, Labor unions

RINGKASAN

Chairinnisa, Analisis Peran Serikat Pekerja Dalam Upaya Menciptakan Hubungan Industrial Yang Harmonis studi kasus pada Pimpinan Unit Kerja Serikat Pekerja Kimia, Energi dan Pertambangan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia PT. South Pacific Viscose Purwakarta dibawah bimbingan Bapak Dr. H. Gijanto Purbo Suseno, SE., M.Sc.

Indonesia adalah negara berkembang yang terus menerus melaksanakan pembangunan. Hal ini secara tidak langsung membantu mengatasi masalah pengangguran di Indonesia, karena perusahaan-perusahaan selalu menyerap tenaga kerja setiap tahunnya. Dengan adanya penyerapan tenaga kerja ini berarti telah terjadi Hubungan Industrial antara pengusaha dengan pekerja. Hubungan Industrial terjadi setelah diadakan Perjanjian Kerja. Agar Hubungan Industrial bisa berjalan dengan baik maka diperlukan persatuan antara pekerja dengan perusahaan yang disebut dengan Serikat Pekerja. Dengan adanya persatuan mereka akan mempunyai kekuatan dalam menghadapi perusahaan. Oleh karena itu dengan dibentuknya Serikat Pekerja harus menjalankan perannya dengan baik agar terciptanya Hubungan Industrial yang harmonis.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Mengetahui peran Serikat Pekerja dengan pihak manajemen dalam upaya menciptakan Hubungan Industrial yang harmonis (2) Mengetahui faktor yang dapat mendorong dan menghambat peran Serikat Pekerja dalam upaya menciptakan Hubungan Industrial yang harmonis (3) Mengetahui upaya-upaya yang perlu dilakukan Serikat Pekerja dalam menjalankan perannya untuk menciptakan Hubungan Industrial yang harmonis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran yang dilakukan oleh Pimpinan Unit Kerja Serikat Pekerja Kimia, Energi dan Pertambangan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia ini sudah baik akan tetapi masih ada yang perlu diperhatikan mengenai faktor penghambatnya yaitu Pekerja tidak siap untuk masuk ke dalam media pergerakan serikat pekerja, Perusahaan yang kurang menerima kehadiran serikat pekerja, Pemerintah menetapkan kebijakan yang cenderung menempatkan pekerja pada posisi yang lemah. Ada beberapa upaya yang perlu dilakukan Serikat Pekerja yaitu melakukan peningkatan dalam menjalankan perannya, menjalin hubungan yang baik dengan pihak pekerja maupun pihak manajemen dan memperbaiki faktor – faktor yang mungkin dapat menghambat jalannya peran Serikat Pekerja.

Kata Kunci: Hubungan industrial, Serikat pekerja

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "**ANALISIS PERAN SERIKAT PEKERJA DALAM UPAYA MENCiptakan HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG HARMONIS**". Skripsi ini disusun sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S1) untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia, Program Studi manajemen, Institut Manajemen Koperasi Indonesia. Kepada orang tua, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih serta penghargaan yang tulus kepada Ibu Sariah dan Bapak Mohamad Masrur yang telah memberi kasih sayang, pengorbanan baik moril maupun materil, beserta doa tulus dan ikhlas yang selalu dipanjatkan, Adik tersayang Maysa kemala Fajrin, Suami tercinta Heri Triyana Purnawan, serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat, doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan penelitian ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari keterlibatan semua pihak yang telah memberikan berbagai kontribusi yang mendorong kesuksesan penulisan ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan penelitian. Oleh karena itu penulis sampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Yang terhormat, Bapak Dr. (HC) Ir. Burhanuddin Abdullah, MA selaku Rektor Intitut Koperasi Indonesia;

2. Yang terhormat, Bapak Dr. H. Gijanto Purbo Suseno, S.E., M.Sc selaku Direktur Program Studi S1 Manajemen sekaligus selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan pengarahan, bimbingan, serta saran demi kesempurnaan penulisan skripsi;
3. Yang terhormat, Ibu Hj. Suarny Amran, SH., MH selaku dosen penelaah konsentrasi yang telah memberikan masukan, arahan dan nasihat kepada penulis;
4. Yang terhormat, Ibu Ir. Nanik Risnawati, M. Si selaku dosen penelaah koperasi yang telah memberikan masukan, arahan dan nasihat kepada penulis;
5. Yang terhormat, seluruh Civitas Akademika Institut Koperasi Indonesia yang telah memberikan pelajaran, motivasi, bantuan, serta kenyamanan selama berada di bangku perkuliahan;
6. Yang terhormat, Bapak Fauzi selaku *Staff Human Resources* PT. South Pacific Viscose yang telah memberikan izin kepada penulis sehingga dapat melakukan penelitian di perusahaan ini;
7. Yang terhormat, Bapak Iyi Setia Budi selaku Ketua Pimpinan Unit Kerja Serikat Pekerja Kimia, Energi dan Pertambangan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia PT. South Pacific Viscose, dan Ibu Nuari Dian selaku anggota Pimpinan Unit Kerja Serikat Pekerja Kimia, Energi dan Pertambangan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia PT. South Pacific Viscose yang telah membantu dan memberikan informasi yang diperlukan dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini;

8. Sahabat-sahabat tercinta LIC Abdul Jamal, Ahmadipura, Devy Budi, Dian, Kintan, Nadya, Nurul, Valentina, Rijal, Eko, Ucen yang selalu menemani, membantu, berbagi suka dan duka selama di bangku kuliah dari awal semester hingga saat ini;
9. Teman-teman Kelas B angkatan 2015 dan teman-teman Sumber Daya Manusia A 2015, terima kasih atas semua pembelajaran dan suasana menyenangkan selama duduk di bangku kuliah;
10. Keluarga besar *English Club of IKOPIN* periode 2016-2017 (Moyo, Al, Dika, Asteria, Bella, Diah, Ismi, Fickie, Rais, Raisa, Qisthi, Valentina, Yolla), juga beserta kakak-kakak *Senior Board* dan seluruh *members* periode 2016-2017 yang tidak bisa disebutkan satu persatu;
11. Keluarga besar Dewan Perwakilan Mahasiswa periode 2017-2018 (Anggita, Bina, Yogi, Riana, Shinta, Asteria, Firman, Hesti, Putri, Razor, Sanita, Sukma, Lely, Defitri, Fatra, Roni, Shiva, Firda), anggota komisi tiga Yogi dan Hesti, juga beserta kakak-kakak dewan kehormatan yang tidak bisa disebutkan satu persatu;
12. Teman-teman bimbingan Sukma, Luvita, Herlin, Neta, Ahmadipura, Mirda, Widi, Tyas dan Ester yang telah membantu dan selalu mengingatkan serta memberi semangat untuk menyusun skripsi;
13. Sahabat-sahabat yang selalu siap menjadi tim sukses di depan maupun di belakang layar dalam penulisan skripsi ini (Luvita, Herlin, Ahmadipura, Valentina, Abdul Jamal, Al, Mirda, Rais);

14. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan, yang pada kesempatan ini telah memberikan bantuan baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis juga menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna yang disebabkan karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan referensi yang dimiliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dimasa mendatang.

Jatinangor, Agustus 2019

Chairinnisa

IKOPIN

DAFTAR ISI

RIWAYAT HIDUP.....	i
ABSTRACT	ii
RINGKASAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Maksud Penelitian	5
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.4.1 Kegunaan Teoritis	6
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	6
BAB II PENDEKATAN MASALAH DAN METODE PENELITIAN	8
2.1 Pendekatan Masalah.....	8
2.1.1 Pendekatan Pekerja	8
2.1.2 Pendekatan Pengusaha	9
2.1.3 Tinjauan Tentang Serikat Pekerja	11
2.1.4 Tinjauan Tentang Hubungan Industrial yang Harmonis.....	16
2.1.5 Tinjauan Tentang Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia.....	23
2.2 Metode Penelitian	26
2.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan	26
2.2.2 Data yang Dipergunakan (Operasional Variabel)	27
2.2.3 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data	29
2.2.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
2.2.5 Analisis Data	30

2.2.6 Tempat Penelitian.....	37
2.2.7 Jadwal Penelitian.....	37
BAB III KEADAAN UMUM TEMPAT PENELITIAN	39
3.1 Keadaan Umum Organisasi	39
3.1.1 Sejarah Terbentuknya Organisasi	39
3.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan	41
3.2 Keanggotaan Organisasi	43
3.3 Kegiatan Usaha Dan Permodalan Organisasi	45
3.3.1 Kegiatan organisasi	45
3.3.2 Permodalan Organisasi.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Identitas Responden	47
4.2 Peran Serikat Pekerja Dalam Upaya Menciptakan Hubungan Industrial Yang Harmonis	47
4.3 Faktor Pendorong dan Penghambat Peran Serikat Pekerja	56
4.4 Upaya yang perlu dilakukan Serikat Pekerja	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Simpulan	68
5.2 Saran-Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

IKOPIN

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul	Halaman
Tabel 2. 1	Operasionalisasi Variabel.....	28
Tabel 2. 2	Tanggapan Responden Bagi Tiap Indikator Peran Serikat Pekerja.....	33
Tabel 2. 3	Rekapitulasi Nilai Dari Variabel Peran Serikat Pekerja.....	33
Tabel 2. 4	Tanggapan Responden Bagi Tiap Indikator Faktor Pendorong dan Penghambat Peran Serikat Pekerja.....	35
Tabel 2. 5	Rekapitulasi Nilai Dari Variabel Faktor Pendorong dan Penghambat Peran Serikat Pekerja.....	35
Tabel 4. 1	Karakteristik Responden.....	45
Tabel 4. 2	Tanggapan Responden Terkait Indikator Melindungi Hak Anggota.....	46
Tabel 4. 3	Tanggapan Responden Terkait Indikator Turut Serta Menjaga Ketertiban Demi Kelangsungan Produksi.....	47
Tabel 4. 4	Tanggapan Responden Terkait Indikator Memperjuangkan Peningkatan Kesejahteraan Anggota dan Keluarga.....	48
Tabel 4. 5	Tanggapan Responden Terkait Indikator Menyalurkan Aspirasi Secara Demokratis.....	49
Tabel 4. 6	Tanggapan Responden Terkait Indikator Mengembangkan Keterampilan dan Keahlian Anggota.....	50
Tabel 4. 7	Tanggapan Responden Terkait Indikator Ikut Memajukan Perusahaan.....	51
Tabel 4. 8	Tanggapan Responden Terkait Indikator Memperjuangkan Kesejahteraan Anggota Beserta Keluarga.....	52
Tabel 4. 9	Rekapitulasi Kuisisioner Hasil Tanggapan Pengurus dan Anggota Pimpinan Unit Kerja Serikat Pekerja Kimia, Energi dan Pertambangan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia.....	53

Tabel 4. 10	Tanggapan Responden Terkait Indikator Faktor Pendorong Serikat Pekerja Karena Ketidakpuasan Manajemen.....	54
Tabel 4. 11	Tanggapan Responden Terkait Indikator Faktor Pendorong Serikat Pekerja Karena Kebutuhan Saluran Sosial.....	55
Tabel 4. 12	Tanggapan Responden Terkait Indikator Faktor Pendorong Serikat Pekerja Karena Suara Para Pekerja Dapat Didengar.....	56
Tabel 4. 13	Tanggapan Responden Terkait Indikator Faktor Pendorong Serikat Pekerja Karena Menyediakan Kesempatan Untuk Belajar Kepemimpinan.....	57
Tabel 4. 14	Tanggapan Responden Terkait Indikator Faktor Pendorong Serikat Pekerja Karena Tekanan Dari Rekan Sejawat.....	59
Tabel 4. 15	Tanggapan Responden Terkait Indikator Faktor Penghambat Serikat Pekerja Karena Pekerja Tidak Siap Untuk Masuk Ke Dalam Media Pergerakan Serikat Pekerja.....	60
Tabel 4. 16	Tanggapan Responden Terkait Indikator Faktor Penghambat Serikat Pekerja Karena Perusahaan Kurang Menerima Kehadiran Serikat Pekerja.....	61
Tabel 4. 17	Tanggapan Responden Terkait Indikator Faktor Penghambat Serikat Pekerja Karena Pemerintah Menetapkan Kebijakan Yang Cenderung Menempatkan Pekerja Pada Posisi Yang Lemah.....	63
Tabel 4. 18	Rekapitulasi Faktor Pendorong dan Penghambat Peran Serikat Pekerja.....	64